

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dari keseluruhan data, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan pada anak *cerebral palsy*, baik dalam membaca suku kata berpola kvk-kvk, kata berpola kvk-kvk, dan kalimat sederhana melalui metode kata lembaga. Sebelum menggunakan metode kata lembaga kemampuan membaca permulaan anak masih kurang, tetapi setelah diberikan intervensi kemampuan membaca permulaan pada anak mengalami peningkatan.

Peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan *mean level* pada setiap aspeknya yaitu membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. *Mean level* pada setiap aspek, baik membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan metode kata lembaga. Berdasarkan perbandingan kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kata lembaga dapat meningkatkan membaca permulaan anak *cerebral palsy*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa metode kata lembaga metode kata lembaga dapat meningkatkan membaca permulaan anak *cerebral palsy*, maka peneliti memeberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dipandang perlu menindak lanjuti penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi para guru untuk menggunakan metode kata lembaga dalam memberikan pembelajaran membaca permulaan di sekolah.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan ilmu bagi pihak sekolah, sehingga melakukan asesmen terhadap kemampuan membaca permulaan siswanya dan menyarankan para guru untuk menggunakan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca di kelasnya sebagai pembelajaran membaca di tingkat dasar yaitu membaca permulaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga dengan *target behavior* yang berbeda atau dengan membuat media yang menarik dalam pembelajarannya baik media konvensional maupun media yang menggunakan teknologi.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai membaca permulaan dengan menggunakan metode kata lembaga kepada subjek yang berbeda, misalnya kepada anak berkesulitan belajar, anak autisme, atau anak berkebutuhan khusus lainnya.